

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti negara yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. Sektor pertanian meliputi subsektor tanaman bahan makanan, subsektor hortikultura, subsektor perikanan, subsektor peternakan, dan subsektor kehutanan. Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani (Nawawi Ismail, 2012, h. 76). Namun produktivitas pertanian masih jauh dari harapan, salah satu penyebab kurangnya produktivitas pertanian adalah sumber daya manusia yang masih rendah dalam mengelolah lahan pertanian dan hasilnya. Mayoritas petani di Indonesia masih menggunakan sistem manual dalam pengelolaan lahan pertanian. Pembangunan ekonomi adalah salah satu tolak ukur untuk menunjukkan adanya pembangunan ekonomi suatu daerah, dengan kata lain pertumbuhan ekonomi dapat memperlihatkan adanya pembangunan ekonomi (Sukirno, Sadano, 1998). Namun, pembangunan tidak sekedar ditunjukkan oleh prestasi pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara, akan tetapi lebih dari itu pembangunan mempunyai perspektif yang lebih luas (Siti Machmudah, 2013, h. 32). Dimensi sosial yang sering diabaikan dalam pendekatan pertumbuhan ekonomi justru mendapat tempat yang strategis dalam

pembangunan. Sebagian besar penduduknya tinggal di perdesaan dengan mata pencaharian sebagai petani. Penduduk Indonesia pada umumnya mengonsumsi hasil pertanian untuk makanan pokok mereka. Pertanian di Indonesia perlu ditingkatkan produksinya. Indonesia memiliki peran yang penting terhadap pertanian. Hal ini dibuktikan dengan mayoritas mata pencaharian masyarakat Indonesia adalah petani.

Sumber daya alam adalah unsur lingkungan yang terdiri atas sumber daya alam hayati dan nonhayati, sumber daya alam juga merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia, oleh karena itu pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan sebaik mungkin, tidak berlebihan dalam mengeksplorasinya namun mengoptimalkan sebaik mungkin sumber daya yang tersedia maka pemenuhan kebutuhan masyarakat akan terpenuhi dan perusakan terhadap lingkungan dapat dicegah. (Dumayri, 1996, h. 106).

Tanah merupakan salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui tetapi memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Selain itu tanah merupakan salah satu faktor produksi yang penting dalam kegiatan ekonomi salah satunya dapat berfungsi sebagai lahan.

Pertanian merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat potensial untuk dimanfaatkan, hal ini terbukti dengan pertanian masih merupakan salah satu mata pencaharian terbesar masyarakat Indonesia.

Sumber daya alam merupakan faktor penting lainnya dalam kelangsungan hidup manusia. Pemanfaatan sumber daya pertanian ini harus dioptimalkan untuk menjamin kelangsungan hidup manusia.

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya, kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam bidang pertanian bisa dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam (*crop cultivation*) serta pembesaran hewan ternak (*raising*). Meskipun cakupannya dapat berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengelolaan produk lanjutan, seperti pembuatan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, penangkapan ikan dan eksploitasi hutan. Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional.

Islam merupakan agama yang lengkap, dimana peristiwa dimasa lampau bahkan sebelum adanya kehidupan, kejadian masa kini, dan kejadian pada masa yang akan datang, semua tercatat dalam islam yang terkandung dalam kitab suci al-Qur'an dan hadis Rasulullah saw. Oleh karenanya manusia perlu memahami dan mengamalkan isi al-Qur'an dan hadis, karena semua amalan, kewajiban, maupun larangan sudah sangat jelas diatur didalamnya. (Hendi Suhendi, 2002, h.125). Dalam agama islam juga mengatur tentang aspek kehidupan manusia, baik akidah, akhlak, maupun muamalah.

Salah satu usaha yang menunjang pertumbuhan ekonomi di sektor pertanian adalah melalui peningkatan komoditi pertanian yang beraneka ragam diantaranya komoditi tanaman pangan. Komoditi tanaman pangan yang banyak dibudidayakan di Desa Bahutara adalah tanaman jagung, karena jagung dapat memberikan kontribusi (sumbangan atau bagian) terhadap pendapatan masyarakat, jagung merupakan bahan makanan pokok (konsumsi) dan potensial mensubstitusi tanaman padi serta memiliki prospek yang cerah untuk diusahakan. Selain sebagian bahan pangan, jagung juga menjadi campuran bahan pakan ternak, bahan ekspor non migas, serta bahan baku pendukung industri mudah dibudidayakan dan hasil produksinya mudah dipasarkan.

Wilayah Desa Bahutara Kecamatan Kontukowuan Kabupaten Muna merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki banyak sumber daya alam terutama sumber daya alam yang dapat diperbaharui seperti tanah atau lahan yang dapat dimanfaatkan dengan cara menanam tanaman jagung terus dikembangkan oleh petani secara swadaya yang dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terutama meningkatkan pendapatan petani.

Berdasarkan hal diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang lebih mendalam dan menuangkannya kedalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan lahan dalam meningkatkan pendapatan petani jagung di Desa Bahutara Kabupaten Muna”**

1.2 Fokus Penelitian

Mengingat luasnya pembahasan permasalahan yang akan dibahas, dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkungannya agar penelitian lebih terarah, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian yaitu pemanfaatan sumber daya alam pertanian tanaman jagung dalam peningkatan pendapatan masyarakat Desa Bahutara dalam kajian ekonomi syariah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah diantaranya yaitu :

1. Bagaimana proses pemanfaatan lahan dan pemanfaatan tanaman jagung dalam meningkatkan pendapatan petani jagung Desa Bahutara Kabupaten Muna.
2. Bagaimana proses pemanfaatan lahan dan pemanfaatan tanaman jagung dalam meningkatkan pendapatan petani jagung dalam perspektif Islam Desa Bahutara Kabupaten Muna.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Bagaimana pemanfaatan lahan dan pemanfaatan tanaman jagung dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Bahutara Kabupaten Muna.
2. Bagaimana pemanfaatan lahan dan pemanfaatan tanaman jagung dalam meningkatkan pendapatan petani jagung perspektif Islam Desa Bahutara Kabupaten Muna.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik yang bersifat praktis dan teoritis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang ekonomi atau perekonomian.
 - b. Memberikan gambaran tentang pemanfaatan lahan dalam meningkatkan pendapatan petani jagung Desa Bahutara.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Masyarakat
Diharapkan dapat memahami pemanfaatan lahan pertanian terutama di Desa Bahutara.
 - b. Bagi peneliti
Penelitian ini dapat memperluas wawasan penulis tentang bagaimana pemanfaatan lahan pertanian terutama di Desa Bahutara.
 - c. Bagi peneliti lain
Diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan masukan dan sumbangan pola pikir terhadap peningkatan perekonomian dan pemanfaatan lahan.

1.6 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah istilah- istilah kunci untuk mempertegas, meberikan arah dan menghindari dari kesalahpahaman.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lahan merupakan suatu lingkungan fisik yang mencakup iklim relief tanah, hidrologi, dan tumbuhan yang sampai pada batas tertentu akan mempengaruhi kemampuan penggunaan lahan (Ritohardoyo, 2013).
2. Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.
3. Tanaman jagung merupakan salah satu jenis tanaman yang juga merupakan bahan makanan pokok penduduk dunia termasuk Amerika dan juga Indonesia, selain sebagai makanan pokok manusia jagung juga bisa dijadikan sebagai bahan pakan ternak (<https://www.wartaekonomi.co.id> diakses 2019).
4. Pendapatan petani adalah upaya yang diperoleh dari hasil pertanian dan pendapatan juga dapat di definisikan sebagai penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.